Aljabar Linier [KOMS119602] - 2022/2023

7.1 - **Vektor** di *R*ⁿ

Dewi Sintiari

Program Studi S1 Ilmu Komputer Universitas Pendidikan Ganesha

Week 7-11 February 2022



Tujuan pembelajaran

Setelah pembelajaran ini, Anda diharapkan dapat:

- menjelaskan pengertian vektor secara umum;
- menjelaskan definisi vektor dalam Aljabar Linier;
- menjelaskan beberapa operasi pada vektor, seperti:
 - penjumlahan vektor dan perkalian skalar;
 - · kombinasi linier.

Bagian 1: **Vektor** (*secara umum*)

Apa itu vektor??

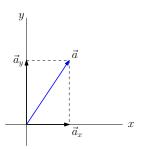
Tiga cara mendefinisikan vektor:

- Perspektif Fisika
- Perspektif Matematika
- perspektif CS

Apa itu vektor (dalam fisika)?

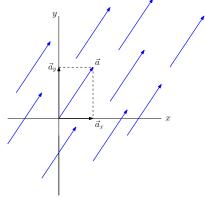
Vektor adalah besaran yang memiliki *nilai* dan *arah* dan digambarkan dengan himpunan ruas garis berarah.

Biasanya, vektor dilambangkan dengan huruf yang diketik dengan huruf tebal, atau dengan panah di atasnya; misalnya \vec{a} . Vektor sering dinyatakan sebagai tanda panah yang memiliki panjang dan arah yang bersesuaian.



Bagaimana mendefinisikan vektor (dalam fisika)?

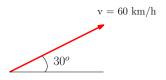
- Panjang (besar)
- Arah



Dua vektor dikatakan sama jika

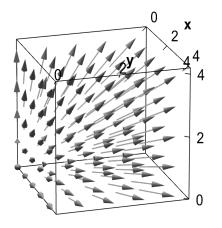
panjang dan arahnya sama

Contoh vektor dalam Fisika



Kecepatan sebuah mobil adalah $60 \, km/jam$, dan melaju ke 30^o ke arah timur laut.

Vektor dalam ruang berdimensi 3 (dalam fisika)



Apa itu vektor (dalam Ilmu Komputer)?

Example

Seorang guru perlu memeriksa kesehatan siswanya, dengan mengukur *berat* dan *tinggi* mereka. Bagaimana seharusnya data direpresentasikan?



[40*kg* [150*cm*]

Ini adalah vektor berdimensi 2

40kg 150cm 14*years*]

Ini adalah vektor berdimensi 3

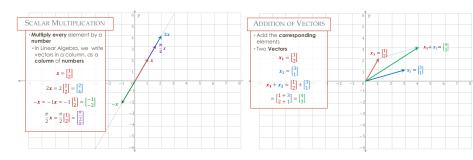
Dalam Ilmu Komputer, sebuah vektor dapat dianggap sebagai daftar (tupel) angka



Apa itu vektor (dalam Matematika)?

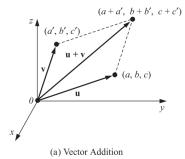
Konsep matematika vektor adalah kombinasi dari keduanya:

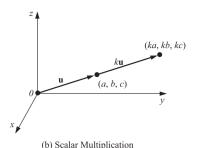
- Vektor dapat dipdanang secara geometris atau algebraic;
- Kita dapat melakukan operasi seperti penjumlahan, perkalian, pengurangan, dll.



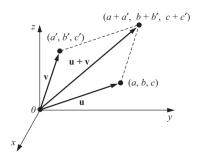
Kembali ke sekolah menengah: operasi sederhana dalam vektor yang mungkin telah dana pelajari dalam fisika

- penjumlahan vektor
- perkalian skalar





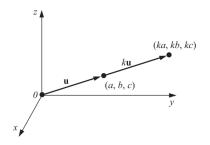
Penjumlahan vektor $(\mathbf{u} + \mathbf{v})$



- ullet Secara geometris, *resultant* ${f u} + {f v}$ diperoleh dengan hukum jajaran genjang
- Jika \mathbf{u} memiliki titik akhir (a, b, c) dan \mathbf{v} memiliki titik akhir (a', b', c'), maka $\mathbf{u} + \mathbf{v}$ memiliki titik akhir (a + a', b + b', c + c')



Perkalia skalar (ku)

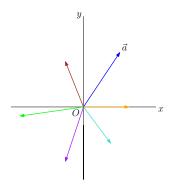


- Misalkan $k \in \mathbb{R}$, maka $k\mathbf{u}$ adalah vektor yang besarnya k kali besar u, dan arahnya sama ketika k>0 atau berlawanan arah ketika k<0.
- Jika \mathbf{u} memiliki titik akhir (a, b, c), maka titik akhir $k\mathbf{u}$ adalah (ka, kb, kc).

Bagian 2: Vektor dalam Aljabar Linier

Vektor dalam Aljabar Linier

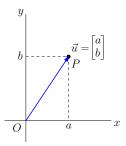
Secara geometris:



- Vektor adalah panah yang berasal dari titik asal O
- Notasi: $\mathbf{u}, \mathbf{v}, \mathbf{w}, \dots$ atau $\vec{u}, \vec{v}, \vec{w}, \dots$

Vektor dalam Aljabar Linier

Dalam ruang berdimensi 2



Vectors are arrows originated at the origin *O*.

Hal ini tidak sama dengan titik.

Vektor \vec{u} sama dengan \overrightarrow{OP}

Nilai a dan b dalam $\begin{bmatrix} a \\ b \end{bmatrix}$ menunjukkan seberapa jauh vektor \vec{u} bergerak sepanjang sumbu x dan sumbu y resp.

Tdana positif (resp. negatif) dari a atau b menunjukkan bahwa ia bergerak ke kanan atau ke atas (resp. kiri atau bawah).

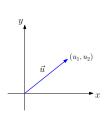
Dalam 3D, ini serupa, tetapi kami mempertimbangkan tiga sumbu (x, y, dan z).

Apa itu ruang vektor?

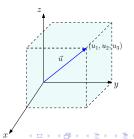
- *n*-tuple teurut adalah barisan *bilangan real*: $(a_1, a_2, ..., a_n)$ (atau, dapat dilihat sebagai vektor).
- *n*-space adalah himpunan semua *n*-tupel bilangan real. Biasanya dilambangkan sebagai \mathbb{R}^n . Untuk n=1, $\mathbb{R}^1 \equiv \mathbb{R}$.
 - Ruang ini adalah di mana vektor terdefinisi
- Ruang ini juga disebut ruang Euclid.

Contoh:

Vector in \mathbb{R}^2

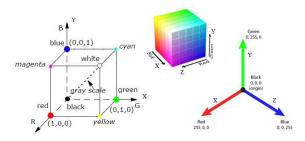


Vector in \mathbb{R}^3



Contoh

- $\vec{v} = (2, -4, 5) \rightarrow \text{vector in } \mathbb{R}^4$
- **3** $\vec{w} = (-4, 2, -3, 1) \rightarrow \text{vector in } \mathbb{R}^4$
- \bullet $\vec{c} = (r, g, b) \rightarrow$ vector in RGB-model



Kita akan kembali ke ruang vektor \mathbb{R}^n .

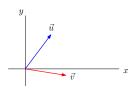
Untuk saat ini, mari kita lihat \mathbb{R}^2 dan \mathbb{R}^3 .



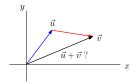
Bagian 3: Operasi vektor dalam R_2 dan R_3

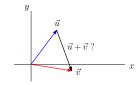
Penjumlahan vektor (representasi geometris)

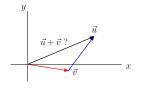
Diberikan vektor-vektor berikut:



Vektor manakah yang menyatakan $\vec{u} + \vec{v}$?



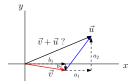


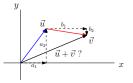


Penjumlahan vektor (representasi geometris)

Sebuah vektor mendefinisikan gerakan tertentu dalam ruang (seberapa jauh, ke arah mana).

- $\vec{u} = [a_1 \ a_2] \rightarrow$ memindahkan a_1 langkah ke arah sumbu x, dan a_2 langkah ke arah sumbu y.
- $\vec{v} = [b_1 \ b_2] \rightarrow$ memindahkan b_1 langkah ke arah sumbu x, dan b_2 langkah ke arah sumbu y.



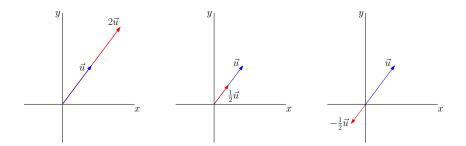


Jadi $\vec{u}+\vec{v}$ dapat dilihat sebagai bergerak sepanjang vektor \vec{u} dilanjutkan dengan bergerak sepanjang vektor \vec{v} , yaitu memindahkan a_1+b_1 melangkah ke arah sumbu x, dan a_2+b_2 melangkah ke arah sumbu y.

$$\vec{u} + \vec{v} = [(a_1 + b_1) \ (a_2 + b_2)]$$



Perkalian skalar (representasi geometris)



Mengalikan vektor dengan skalar dapat dilihat sebagai "penskalaan" sebuah vektor (meregangkan, dan terkadang membalikkan arah vektor).

Contoh

Latihan

Bagian 4: Vektor spasial

Vektor dalam \mathbb{R}^3

Vektor dalam \mathbb{R}^3 disebut vektor spasial, muncul di banyak aplikasi, terutama dalam fisika.

Notasi khusus:

- $\mathbf{i} = [1, 0, 0]$ menunjukkan vektor satuan dalam arah x
- $oldsymbol{j} = [1,0,0]$ menunjukkan vektor satuan dalam arah y
- $\mathbf{k} = [1, 0, 0]$ menunjukkan vektor satuan dalam arah z

Setiap vektor $\mathbf{u} = [a, b, c]$ dalam \mathbb{R}^3 dapat diekspresikan secara unik dalam bentuk:

$$\mathbf{u} = a\mathbf{i} + b\mathbf{j} + c\mathbf{k}$$



Vektor dalam \mathbb{R}^3

Important! i, j, dan k adalah vektor, dan mereka adalah vektor satuan. Lebih lanjut:

$$\mathbf{i}\cdot\mathbf{i}=1,\ \mathbf{j}\cdot\mathbf{j}=1,\ \mathbf{k}\cdot\mathbf{k}=1\quad \textit{dan}\quad \mathbf{i}\cdot\mathbf{j}=0,\ \mathbf{i}\cdot\mathbf{k}=0,\ \mathbf{j}\cdot\mathbf{k}=0$$

Persamaan yang tepat menunjukkan bahwa i, j, dan k saling ortogonal satu sama lain.

Semua operasi vektor masih berlaku:

Untuk $\mathbf{u} = u_1 \mathbf{i} + u_2 \mathbf{j} + u_3 \mathbf{k}$, dan $\mathbf{v} = v_1 \mathbf{i} + v_2 \mathbf{j} + v_3 \mathbf{k}$, maka:

•
$$\mathbf{u} + \mathbf{v} = (u_1 + v_1)\mathbf{i} + (u_2 + v_2)\mathbf{j} + (u_3 + v_3)\mathbf{k}$$

•
$$k\mathbf{u} = ku_1\mathbf{i} + ku_2\mathbf{j} + ku_3\mathbf{k}$$
 for any $k \in \mathbb{R}$

•
$$\mathbf{u} \cdot \mathbf{v} = u_1 v_1 + u_2 v_2 + u_3 v_3$$

•
$$\|\mathbf{u}\| = \sqrt{u_1^2 + u_2^2 + u_3^2}$$



Contoh

Misal
$$\mathbf{u} = 3\mathbf{i} + 5\mathbf{j} - 2\mathbf{k}$$
 dan $\mathbf{v} = 4\mathbf{i} - 8\mathbf{j} + 5\mathbf{k}$. Tentukan $3\mathbf{u} - 2\mathbf{v}$.

$$3\mathbf{u} - 2\mathbf{v} = 3(3\mathbf{i} + 5\mathbf{j} - 2\mathbf{k}) - 2(4\mathbf{i} - 8\mathbf{j} + 5\mathbf{k})$$

= $(9\mathbf{i} + 15\mathbf{j} - 6\mathbf{k}) + (-8\mathbf{i} + 16\mathbf{j} - 10\mathbf{k})$
= $1\mathbf{i} + 31\mathbf{j} - 16\mathbf{k}$

bersambung...